

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai Kesesuaian Penggunaan Lahan Dengan Tata Ruang Di Kecamatan Lembang Menggunakan Sistem Informasi Geografis, maka diperoleh beberapa kesimpulan yaitu sebagai berikut:

1. Perubahan lahan setiap tahunnya semakin meningkat, hal tersebut menjadi salah satu faktor yang menyebabkan lahan- lahan menjadi beralih fungsi yang awalnya dari perkebunan berubah menjadi pemukiman atau sebaliknya. Perubahan lahan yang terjadi pada tahun 2005 sampai 2015 dimana perubahan lahan tersebut untuk memperbaiki kondisi ekonomi. Seperti yang telah dijelaskan pada pembahasan bab 4 penggunaan lahan pada tahun 2005 luas penggunaan lahannya adalah seluas 11.326 Ha sedangkan pada tahun 2015 luas penggunaan lahannya adalah 10.830 Ha. Luas pertanian juga mengalami penyempitan yaitu pada tahun 2005 luasnya adalah 10.341 Ha sedangkan pada tahun 2015 mengalami penurunan menjadi 9.551 Ha.
2. Salah satu upaya untuk melaksanakan proses penataan ruang di suatu wilayah yaitu dengan menganalisis kesesuaian pola pemanfaatan ruang khususnya penggunaan lahan. Kesesuaian penggunaan lahan ini merujuk pada RTRW Kabupaten Bandung Barat tahun 2009-2029. Kesesuaian yang terjadi di Kecamatan lembang adalah kesesuaian sedang karena Kecamatan Lembang total persentasenya 45% yang sudah dibahas di bab sebelumnya.
3. Dengan semakin menyempitnya lahan pertanian maka struktur mata pencaharian penduduk pun ikut berubah dikarenakan lahan garapan pertanian berpindah mata pencaharian. Seperti yang telah kita ketahui Kecamatan Lembang merupakan kawasan wisata sehingga penduduk pun ada yang mendapatkan keuntungan dari

keberadaan objek wisata yang ada disana seperti rumah penduduk disewakan menjadi vila atau menjadi tempat berdagang.

B. Rekomendasi

Berdasarkan pada simpulan, terdapat beberapa rekomendasi untuk meningkatkan kualitas penggunaan lahan di Kecamatan Lembang antara lain sebagai berikut:

1. Perbaiki tata guna lahan khususnya perubahan penggunaan lahan dari pertanian ke pemukiman harus lebih ditingkatkan. Perbaikan penggunaan lahan perlu dilakukan khususnya terhadap lahan-lahan pertanian yang beralih fungsi lahan menjadi pemukiman sehingga tidak terjadi dampak pada masyarakat yang masih ingin bertani dan kondisi ekonomi masih terjamin. Begitu pun dengan perubahan penggunaan lahan lainnya harus lebih diperbaiki supaya lahan di Kecamatan lembang masih terjaga.
2. Untuk mengatasi lahan supaya tetap terjaga di Kecamatan Lembang, pemerintah setempat harus banyak mensosialisaikan tentang kesesuaian tata guna lahan dengan rencana tata ruang wilayah. Seperti diketahui bahwa rencana tata ruang wilayah menjadi faktor utama yang dipertimbangkan dalam merubah suata lahan supaya penggunaan lahan tetap terjaga. Dengan penerapan system RTRW diharapkan penggunaan lahan di Kecamatan Lembang tetap merata dalam tupoksinya.
3. Para petani harus bisa menjaga lahan pertanian supaya mata pencaharian sebagai petani masih bisa dilaksanakan dan meminimalisir angka pengangguran. Dengan semakin berkembangnya objek wisata di Kecamatan Lembang masyarakat harus lebih pintar untuk menjaga lahan pertanian supaya para petani masih tetap bekerja sebagai petani.